BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa:

1. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel CSR sebesar 0,005. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (sustainable) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Survei yang dilakukan Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2016 dalam Sutopoyudo (2017) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra. Studi tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Wardoyo & Theodora Martina Veronica (2015) dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara teori, pengungkapan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi, karena didalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk berinvestasi oleh para investor.
2. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel ROA sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan

sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan. Studi tentang Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Gatot Putra Dewa, Fachrurrozie, Nanik Sri Utaminingsih (2014) berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya, simpulan yang diperoleh adalah Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ 45 tahun 2009-2011. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dari perusahaan lain, serta mampu memberikan kepastian prospek perusahaan dimasa depan sehingga mampu meningkatkan nlai perusahaan. Menurut Sudana (2017:26), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:75) ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan ROA merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset perusahaan

3. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel ROE sebesar 0,031. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari hasil penelitian Carningsih, 2015, yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hasil analisanya adalah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan tahun 2013..
4. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variable DER sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan

Menurut I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parisal berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai *leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari kesimpulan yang didapat maka penelitian ini memberikan kenyataan bahwa variable penelitian tidak secara dominan mempengaruhi Nilai Perusahaan sehingga tidak mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan hanya melalui 4 variabel, yaitu CSR, ROA, ROE dan DER, masih terdapat rasio lain-lain yang sah yang dapat ditambahkan sebagai variabel yang mempengaruhi yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Bagi jenis penelitian yang sama pada masa yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan :

1. Faktor fundamental khususnya kondisi keuangan perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan sebagai aspek penilaian perusahaan
2. Penelitian selanjutnya sejenis sebaiknya dilakukan dengan menambah faktor lain di luar rasio keuangan sebagai variable independen, karena sangat dimungkinkan faktor diluar fundamental kauangan lainnya selain *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini lebih berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan dan rekomendasi penelitian, maka saran penelitian selanjutnya agar hasil empiris penelitian ini didukung oleh temuan- temuan yang lebih bervariasi, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diarahkan untuk menambah variabel karena temuan empiris ini hanya menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,306 hal ini berarti bahwa 30,6% varians Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Jika menambahkan atau menggunakan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan tidak hanya faktor internal saja tetapi juga menambahkan faktor-faktor eksternal perusahaan seperti suku bunga, inflasi, Good Corporate Governance (GCG) dan pertumbuhan ekonomi, kemungkinan sisanya 69,4% dapat dijelaskan dan menghasilka hasil penelitian yang lebih komprehenshif
2. Penelitian selanjutnya diarahkan untuk menggunakan sampel perusahaan yang lebih bnayak dan dalam kurun rentan waktu yang panjang seperti 5 tahun, 7tahun, 9 tahun dan seterusnya karena penemuan empiris ini menghasilkan nilai R- Square 0,306 untuk sampel 28 perusahaan dalam rentang waktu 3 tahun. Jika sampel yang digunakan lebih besar kemungkinan sisanya 69,4% dapat di jelaskan kenaikan R-Square sehingga dapat memberikan rekomendasi dan saran yang kuat bagi para pihak yang berkepentingan sehingga dapat memberikan temuan baru